

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian tentang pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah ini merupakan suatu penelitian yang dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan, dimana peneliti menemukan sebuah permasalahan dalam objek penelitian sehingga menarik untuk diteliti. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap dan memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan (informan, subjek, dan objek penelitian), mendeskripsikan latar, dan interaksi yang terjadi dalam sebuah fenomena pembentukan karakter dalam kegiatan kepramukaan.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) melalui pendekatan kualitatif, artinya lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif dan analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Permasalahan yang dibahas bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang keadaan atau fenomena yang ada dalam proses penelitian untuk memahami masalah manusia/sosial, berdasarkan tatanan yang kompleks, gambaran yang holistik,

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 3. Lihat juga dalam Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang press, 2005), h. 2

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 7

disusun dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara detail dari para informan dan dilaksanakan pada latar ilmiah atau natural.

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif istilah populasi tidak digunakan. Dalam hal ini Spradley menggunakan nama lain yaitu “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yakni : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.<sup>3</sup> Dan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.<sup>4</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah pembina Pramuka dan anggota pramuka pada gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah yaitu mengenai:

- a. program pembentukan karakter pada kegiatan Pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.49

<sup>4</sup> *Ibid*, h.50

- b. Proses dan aktivitas pembentukan karakter pada kegiatan Pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.
- c. Karakter siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan Pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.
- a. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter pada kegiatan Pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus masalah, yaitu pembentukan karakter siswa pada kegiatan pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek (*informan*) berkaitan dengan pembentukan karakter pada kegiatan pramuka.
- b. Data sekunder berupa dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang berkaitan dengan pembentukan karakter pada kegiatan pramuka. Kemudian bentuk data yang akan diambil adalah:

- 1) Data dan informasi tentang program pembentukan karakter pada kegiatan pramuka.
- 2) Data dan informasi tentang proses dan aktivitas pembentukan karakter pada kegiatan pramuka.
- 3) Data dan informasi tentang karakter siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka
- 4) Data dan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter pada kegiatan pramuka.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai informan kunci (*key informans*). Yang menjadi sumber data human adalah :

- a. Pembina Pramuka gugus depan 157-158 MIN Sampit dan pembina pramuka gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.
- b. Anggota pramuka gugus depan 157-158 MIN Sampit dan anggota pramuka gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Sedangkan sumber data *non-human*<sup>5</sup> dalam penelitian ini adalah gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Dari gugus depan inilah peneliti memperoleh data non-manusia yang berupa program kegiatan dan aktivitas kepramukaan yang terjadi pada masing-masing gugus depan.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu dokumentasi, wawancara, observasi. Ketiga metode ini dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan pertanyaan yang muncul pada saat tertentu.

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis bagaimana pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Peneliti menetapkan alat-alat pengumpul data dalam dokumentasi adalah *flashdisk, camera digital* dan lembar catatan lapangan.

---

<sup>5</sup>sumber data yang berasal dari bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras). Lihat dalam S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 55

Dalam melakukan kegiatan dokumentasi, peneliti melakukan pengabdian data atau informasi yang dilakukan dengan bantuan alat atau media di atas. Sehingga hasil dari dokumentasi dapat memperkuat hasil penelitian yang didapatkan dari metode wawancara dan observasi.

## **2. Interview**

*Interview* (wawancara). adalah percakapan antara dua pihak, dimana yang satu sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>6</sup>Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah data yang berkaitan dengan :

- a. program-program apa saja yang dapat membentuk karakter dalam kegiatan pramuka.
- b. proses dan aktivitas apa saja yang dapat membentuk karakter siswa pada kegiatan pramuka.
- c. karakter siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan Pramuka.
- d. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter siswa pada kegiatan pramuka.

Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan dengan wawancara secara langsung (*face to face*) dan menggunakan media elektronik dengan nara sumber yang bersangkutan.

## **3. Observasi**

Teknik observasi ini digunakan untuk melengkapi hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu

---

<sup>6</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 91.

menggambarkan segala macam situasi kegiatan kepramukaan atau bahkan melenceng. Dalam observasi peneliti menggunakan buku catatan kecil dan alat untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan rumusan masalah. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter siswa pada kegiatan pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Tentu saja data atau informasi yang didapatkan berupa program kegiatan, aktifitas, Karakter siswa yang aktif dan tidak aktif mengikuti kegiatan pramuka, serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter pada kegiatan pramuka.

Ada tiga tahap dalam melakukan observasi dalam penelitian ini, yaitu observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum bagaimana kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di madrasah), observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori bagaimana pembentukan karakter) dan observasi selektif (mencari perbedaan di antara kategori-kategori).<sup>7</sup> Sehingga dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi dalam tiga tahap, dimulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi yang terjadi di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Tahap berikutnya dilakukan observasi terfokus (*focused observation*) untuk menemukan kategori-kategori, seperti program atau kegiatan apa saja serta

---

<sup>7</sup>James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1980), h.58

aktifitas apa saja yang dapat membentuk karakter siswa di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah, dan karakter siswa yang aktif dan tidak aktif serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Tahap akhir setelah dilakukan analisis dan observasi berulang-ulang, diadakan penyempitan lagi dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*) dengan mencari perbedaan di antara kategori-kategori, misalnya antara program kegiatan dengan hasil pembentukan karakter, aktifitas pembentukan karakter dengan kegiatan kepramukaan, serta membandingkan antara karakter siswa yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan pramuka, sehingga nantinya akan ditemukan perbedaan dari tiap kategori masing-masing. Semua hasil pengamatan dicatat sebagai rekaman pengamatan lapangan (*field note*), yang selanjutnya dilakukan refleksi.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistemik transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

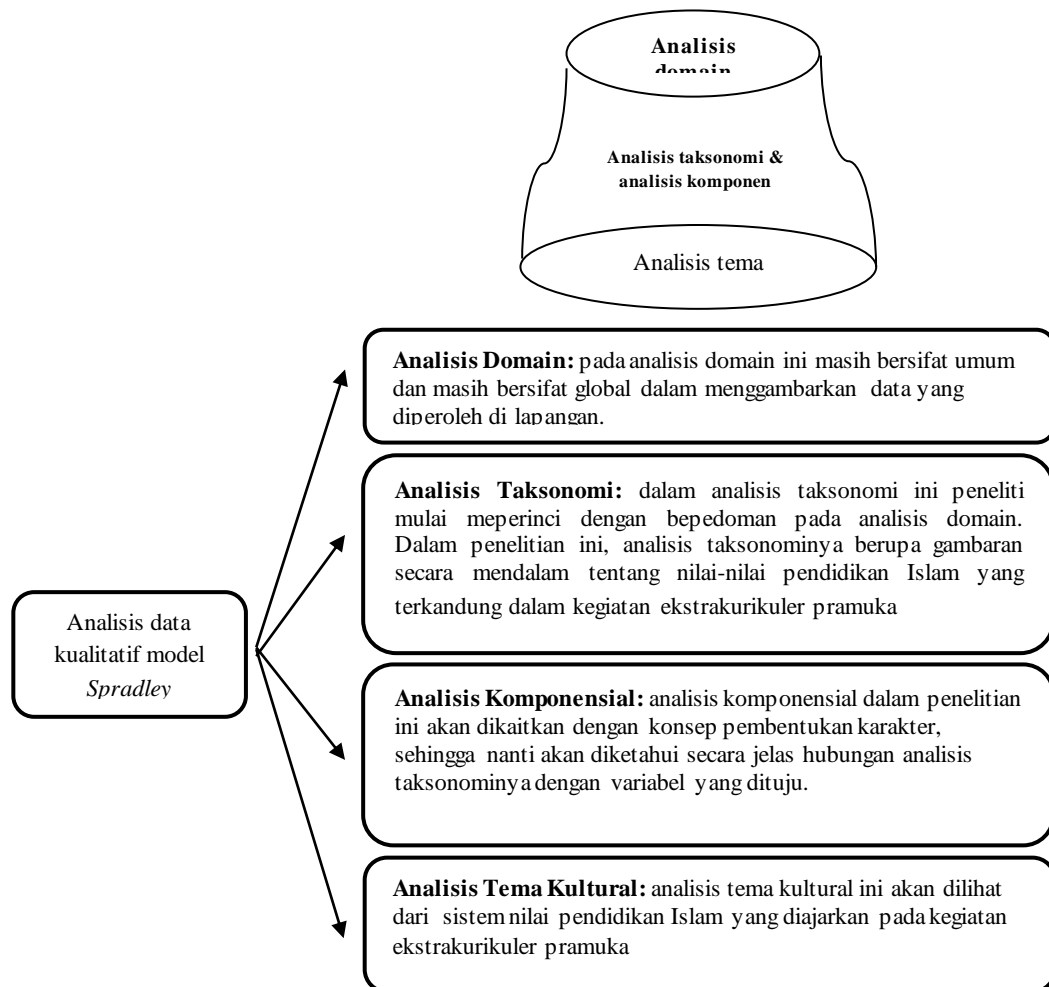
Dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan sejak pengumpulan data awal sampai nanti terkumpul data secara keseluruhan. Langkah dan prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah Membuat catatan di lapangan dan



menganalisisnya, memberikan kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu, menyusun secara tipologi, membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian. Analisis data dalam penelitian ini, merupakan upaya peneliti mencari tata hubungan secara sistematis antara hasil dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pembentukan karakter siswa pada kegiatan pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data Spradley yang terdiri dari 4 cara, yaitu:

1. Analisis domain adalah analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh terhadap rumusan masalah. Artinya analisis hasil studi hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari komunikasi manajerial, tanpa harus dirinci unsur-unsurnya secara detail.
2. Analisis taksonomi adalah analisis yang tidak hanya berupa penjelajahan umum, melainkan analisis yang memusatkan perhatian pada domain tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran penelitian.
3. Analisis komponensial adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan kekontrasan antar unsur dalam domain yang diperoleh melalui pengamatan atau wawancara.
4. Analisis tema adalah analisis mencari hubungan di antara domain dan bagaimana domain itu dihubungkan dengan budaya secara keseluruhan.

Tabel 3.1. Kerangka Analisis Data Model *Spradley*

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>8</sup> Untuk itu dalam melihat kredibilitas data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h. 364

- a. triangulasi atau pemeriksaan/ pengecekan keabsahan data dengan menggunakan:
  1. banyak sumber data
  2. banyak metode pengumpulan untuk konfirmasi data
  3. banyak waktu
- b. melakukan *peer debriefing*, yaitu dengan cara melibatkan teman sejawat untuk mengkritisi hasil dan proses penelitian yang peneliti lakukan. Untuk hal ini peneliti memposisikan teman sejawat sebagai mitra diskusi.
- c. berada dan melakukan kegiatan lapangan dalam waktu yang relatif lama, untuk dapat memahami dan menghayati nilai-nilai pendidikan Islam yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Untuk memenuhi standar transferabilitas, adalah dengan memaparkan data dan mendeskripsikan temuan penelitian secara rinci dan sistematis. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara jelas hasil penelitian tersebut dan memutuskan sendiri bisa atau tidak jika hasil penelitian itu diaplikasikan di tempat lain.<sup>9</sup> Sedangkan untuk memenuhi standar dependabilitas dan konfirmabilitas, pada dasarnya tergantung jejak dari mana datangnya suatu konsep, kategori, hipotesis, atau proposisi. Bila jejaknya jelas, tidak ada alasan mempertanyakan dependabilitas dan konfirmabilitas hasil temuan penelitian kualitatif. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti berupaya sejelas mungkin dalam melaporkan hasil penelitian ini benar-benar mudah untuk ditelusuri “jejak” penelitian dengan melihat paparan *setting* penelitian, proses penjarangan data dan

---

<sup>9</sup>Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), h. 276

paparannya, menentukan butir-butir temuan yang terkait dengan fokus penelitian (temuan substantif), dan meningkatkan menjadi proposisi-proposisi (temuan formal) yang merupakan hasil dari diskusi hasil temuan substantif tersebut.